

## ANALISIS KEMAMPUAN SISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR DAN INTELEGENSI DALAM MENENTUKAN UNSUR INTRINSIK TEKS BACAAN CERITA ANAK

Wina Kristin Tarigas<sup>1</sup>, Siti Halidjah<sup>2</sup>, Asmayani Salimi<sup>3</sup>, Suparjan<sup>4</sup>, Rio Pranata<sup>5</sup>  
Universitas Tanjungpura Pontianak  
winakristin.t@student.untan.ac.id ; siti.halidjah@fkip.untan.ac.id

### Abstract

*This study aims to analyze students' ability to determine the intrinsic elements of children's story texts. This study used the descriptive qualitative method. It involved the fourth-grade students at State Elementary School 30 South Pontianak with a total of 22 students. Data were collected from a multiple-choice test consisting of 40 questions. Data were analyzed with 4 stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the student's average ability to determine intrinsic elements in children's story texts was 75.8 with a good category. Furthermore, 6 students (0.27%), 9 students (0.42%), and 7 students (0.31%) respectively showed very good, good, and sufficient categories in determining the intrinsic elements of the children's story text. It can be concluded that some students still have difficulties in determining the intrinsic elements of children's story texts.*

**Keywords :** Ability to Determine ; Intrinsic Elements ; Children's Stories

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Selatan yang berjumlah 22 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 40 soal dengan 4 tahapan kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh rata-rata kemampuan dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak adalah 75,8 masuk kategori (baik). Hal ini berarti dilihat dari hasil kemampuan siswa kategori sangat baik 6 siswa atau 0,27%, untuk kategori baik 9 siswa atau 0,42% dan kategori cukup 7 siswa atau 0,31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak di kelas IV dengan mengerjakan soal pilihan ganda kemampuan menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak masih ada beberapa kesulitan siswa dalam menentukan unsur intrinsik.

**Kata Kunci :** Kemampuan Menentukan ; Unsur Intrinsik ; Cerita Anak

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan akan pendidikan ini mengacu pada fungsi pendidikan nasional yang terdapat dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut. “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Melalui undang-undang tersebut, bangsa Indonesia saat ini sedang berupaya meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia ialah dengan meningkatkan kecerdasan manusia melalui pendidikan. Berdasarkan Undang-undang tersebut, bahwa yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa ialah pendidikan nasional. Oleh sebab itu, pendidikan nasional harus memiliki kualitas yang baik sehingga mampu untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia. Pemerintah Indonesia sedang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu upaya dalam memperbaiki sistem pendidikan yaitu dengan diadakannya pembaharuan kurikulum pendidikan.

Pendidikan di sekolah dasar, berdasarkan UUD 1945 pengertian pendidikan disekolah dasar adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif serta berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Dalam mencapai tujuannya sebagai salah satu komponen untuk memperbaiki pendidikan nasional, perubahan kurikulum juga terjadi pada sekolah dasar. Kurikulum yang digunakan saat ini ialah kurikulum 2013 atau yang biasa dikenal dengan K-13. Tujuan K-13 sendiri ialah untuk mempersiapkan insan Indonesia yang berkompeten, kreatif, produktif serta berkarakter.

Menurut Astuti (dalam Santika, 2023) pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pengajaran keterampilan berbahasa dalam rangka mencapai tujuan kebahasaan Indonesia, yaitu untuk meningkatkan pada kemampuan siswa sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang

terkandung dalam tematik kurikulum 2013. Menurut Tarigan (dalam Anul, 2020) ada empat aspek keterampilan bahasa meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek yang dimaksud harus diajarkan kepada siswa sebab keterampilan berbahasa saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Menurut Dalman (dalam Amir, 2018) membaca dapat pula dikatakan sebagai suatu proses dalam memperoleh informasi dengan menggunakan teknik membaca yang sesuai dengan bahan bacaan agar informasi yang didapat sesuai dengan tujuan membaca. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang berkarakter. Salah satu caranya dengan karya sastra. Menurut Limbong (2016) karya sastra identik dengan fiksi, yang berarti cerita rekaan yang mengandung imajinasi atau daya khayal. Menurut Payug (2021) Pembelajaran sastra memiliki peran penting dalam mencapai berbagai aspek tujuan pendidikan dan pengajaran pada umumnya. Teks bacaan karya sastra dapat mengembangkan aspek emosional, kognitif, dan moral anak melalui pemahaman makna serta pesan dalam cerita yang dibaca. Sastra anak terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu cerita anak. Cerita anak merupakan karya sastra anak berupa prosa mengisahkan peristiwa atau pengalaman yang berdasarkan urutan waktu benar dialami seseorang ataupun dapat berupa imajinasi mengisahkan dunia anak-anak.

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 edisi 2017 untuk kelas IV SD berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia terdapat kompetensi yang bertujuan agar siswa dapat menemukan serta menentukan unsur-unsur intrinsik dari sebuah cerita anak. Unsur intrinsik adalah unsur yang berpengaruh langsung terhadap isi cerita anak atau unsur yang mendukung dari dalam. Unsur intrinsik dapat dikatakan sebagai salah satu unsur yang penting dalam membangun sebuah karya sastra anak. Unsur intrinsik ini terdiri dari alur, tokoh, penokohan, latar, tema, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya akan memfokus pada tema, penokohan, latar, tokoh, dan amanat. Lima hal tersebut yang paling utama dalam memahami sebuah karya sastra. Ketercapaian kompetensi tersebut, dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menentukan tema, tokoh, penokohan, amanat dan latar dari cerita anak yang disampaikan. Menurut Zulfanur (dalam Wahyudin, 2016) tema adalah ide yang menjadi pokok suatu pembicaraan atau ide pokok suatu tulisan. Menurut Aminuddin (dalam Sari, 2015) penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku dalam cerita. Menurut Abrams (dalam Bule, 2021) setting atau latar mengacu pada waktu, suasana, dan tempat terjadinya cerita tersebut.

Cerita anak merupakan cerita yang ditunjukkan untuk anak-anak, dan bukan cerita tentang anak. Cerita anak-anak adalah media seni yang mempunyai ciri-ciri tersendiri, sesuai dengan selera penikmat cerita anak. Tidak ada seorang pengarang cerita anak-anak yang mengabaikan dunia anak-anak. Dunia anak tidak dapat diremehkan dalam proses kreatif dalam pembuatannya. Maka dari itu, cerita anak-anak dicipta oleh orang dewasa seolah-olah merupakan ekspresi diri anak-anak lewat bahasa anak-anak, serta dapat menjadi sarana hiburan yang menyenangkan bagi anak dan mampu memberikan manfaat positif berupa pendidikan karakter yang baik bagi siswa. Menurut Izzati dan Munindrati (dalam Hudhana, 2015) adapun untuk cerpen bagi anak-anak hal-hal tersebut harus menjadi perhatian utama, karena ke semua unsur tersebut harus disesuaikan dengan perkembangan usia anak. Apalagi sebagian besar buku cerita untuk anak atau sastra anak dibuat oleh orang dewasa. Sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 yang mengutamakan pendidikan karakter, maka cerita anak merupakan salah satu jalan untuk menyampaikan pesan moral yang baik bagi siswa. Untuk mengetahui pesan moral dan kebaikan yang tersirat didalam sebuah cerita, siswa harus menentukan unsur-unsur pembangun cerita dari teks bacaan cerita anak tersebut.

Dalam buku kelas IV tema 4 (Berbagai Pekerjaan) subtema 3 (Pekerjaan Orang Tuaku) pembelajaran 1, terdapat kompetensi dasar pada cakupan materi bahasa Indonesia yang berkaitan dengan cerita anak, pada KD 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). Melalui kompetensi tersebut, diharapkan siswa mampu menyampaikan pendapat pribadinya melalui unsur intrinsik cerita dalam suatu teks bacaan cerita anak dengan baik.

Sementara itu berdasarkan wawancara bersama wali kelas, pembelajaran cerita anak yang terdapat dalam Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Pekerjaan Orang Tuaku di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan menunjukkan adanya perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak. Perbedaan itu terjadi karena setiap siswa memiliki gaya belajar serta intelegensi yang berbeda, hal inilah yang kemudian menjadi penyebab adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak, dari beberapa faktor tersebutlah adanya keinginan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik pada Teks Bacaan Cerita Anak di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan”.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2017) dengan judul penelitian “Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Negeri 16 Banda Aceh”, Liya (2018) dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Dalam Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen”, dan Liasari (2022) dengan judul “Kemampuan Peserta Didik Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Dongeng Di Kelas III SD Negeri 1 Muara Enim”. Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama ingin melihat kemampuan dan pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik. Adapun perbedaannya terletak pada masalah penelitian, objek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah “Untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan”. Tujuan penelitian khusus adalah sebagai berikut: 1) Untuk menganalisis hasil kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik teks bacaan cerita anak di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan. 2) Untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (2015), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Di penelitian ini, kehadiran peneliti menjadi instrument utama yang merancang penelitian, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 30 Pontianak Selatan. Partisipan penelitian ini adalah guru wali kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2022/2023.

Pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes, wawancara, dan alat dokumentasi. Tes pada penelitian ini yaitu memberikan soal kepada siswa untuk menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak, kemudian wawancara dilakukan dengan siswa untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan dalam menentukan unsur

intrinsik pada teks bacaan cerita anak serta kesulitan yang dihadapi siswa, dan alat dokumentasi data yang dikumpulkan berupa dokumen tertulis hasil tes siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak.

Analisis data menggunakan model Miles and Huberman menurut Sugiyono (2018) yaitu, (1) pengumpulan data, tes dilakukan dengan cara memberikan soal pilihan ganda kepada siswa, wawancara dengan siswa kelas IV, dari hasil tes dan wawancara tersebut kemudian di dokumentasi, (2) reduksi data, mengoreksi hasil tes siswa menentukan unsur intrinsik, kemudian melakukan wawancara dengan tiga siswa untuk kategori nilai yang berbeda yaitu, dengan kategori sangat baik, baik dan cukup, (3) penyajian data, data yang disajikan yaitu data hasil tes dan hasil wawancara dengan ke tiga orang siswa, (4) penarikan kesimpulan disusun dalam bentuk deskriptif.

## HASIL

### 1. Data Hasil Tes Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik pada Teks Bacaan Cerita Anak

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak di kelas IV. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel data hasil tes yang ditunjukkan siswa dalam menyelesaikan tes menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak.

**Tabel 1.** Klasifikasi Nilai Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik

No	Nilai		Frekuensi	Persentase
	Kualitatif	Kuantitatif		
1	Sangat Baik	81-100	6	0,27%
2	Baik	75-80	9	0,42%
3	Cukup	60-74	7	0,31%
4	Kurang	40-59	-	-
5	Sangat Kurang	≤39	-	-
		Jumlah	22	100%

Dari hasil klasifikasi penilaian kemampuan menentukan unsur intrinsik. Dapat diketahui ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan menentukan unsur intrinsik dengan kategori sangat baik 6 siswa, baik 9 siswa, dan cukup 7 siswa setelah melakukan tes pilihan ganda kemampuan dalam menguasai soal unsur intrinsik cerita anak.

Dari hasil persentase dapat dilihat hanya 6 siswa yang berhasil dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak dengan mendapatkan nilai sangat baik. Karena siswa sudah memahami soal yang sudah diberikan dan dapat mengidentifikasi. 9 siswa yang menentukan unsur intrinsik cerita anak dengan mendapatkan nilai baik, walaupun dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak masih beberapa ada kesalahan dari soal cerita tersebut. Selain itu terdapat 7 siswa dengan mendapatkan nilai cukup dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak karena belum mampu untuk mengidentifikasi dari soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kemampuan dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak di kelas IV memperoleh nilai rata-rata 75,8 masuk kategori (baik).

## 2. Paparan Hasil Wawancara

Peneliti mewawancarai 3 siswa pada tanggal 24-26 Oktober 2022 untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan dan kesulitan menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak di kelas IV berikut beberapa cuplikan wawancaranya:

**Tabel 2.** Hasil Wawancara Siswa 1

Nama Responden : H D L

Kelas : I V

Waktu Wawancara : Senin, 24 Oktober 2022

Peneliti	: Apakah kamu menyukai pembelajaran bahasa Indonesia?
H D L	: Iya saya suka, karena pembelajaran bahasa Indonesia mudah.
Peneliti	: Apakah pembelajaran membaca itu penting?
H D L	: Penting, karena membaca membuat kita paham.
Peneliti	: Apakah kamu pernah membaca cerita?
H D L	: Pernah.
Peneliti	: Sebutkan cerita apa yang pernah kamu baca?
H D L	: Cerita kancil dan buaya, asal usul rumah siput.
Peneliti	: Apakah kamu tahu apa itu unsur intrinsik?
H D L	: Tahu, unsur intrinsik adalah unsur pembangun dalam cerita.
Peneliti	: Sebutkan unsur intrinsik yang kamu tahu?
H D L	: Tema, tokoh, dan amanat.

Peneliti	: Apakah yang membuat kamu sulit dalam menentukan unsur intrinsik?
H D L	: Dalam menentukan latar, saya masih bingung dalam bagian itu.

## PEMBAHASAN

### 1. Kemampuan Siswa Kelas IV Menentukan Unsur Intrinsik Cerita Anak

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak yang diperoleh dari hasil penyebaran soal pilihan ganda yang telah dikerjakan oleh siswa dengan rata-rata nilainya adalah 75,8 dengan batas KKM 75.

Dapat disimpulkan bahwa siswa mampu untuk menentukan dan mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak yang terdapat didalam soal pilihan ganda yang telah disebarakan oleh peneliti.

**Tabel 3.** Indikator Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerita Anak

Indikator	No Soal	Jumlah Siswa	Keterangan
Menentukan unsur intrinsik dari latar di cerita anak	1	22	Semua siswa sudah dapat menentukan latar tempat kejadian pada cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tema di cerita anak	2	20	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan tema dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari penokohan di cerita anak	3	20	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan sifat tokoh utama dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	4	21	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	5	21	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan tokoh utama dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari amanat di cerita anak	6	20	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan amanat yang terdapat didalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari penokohan di cerita anak	7	18	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan watak tokoh dalam cerita.

Menentukan unsur intrinsik dari amanat di cerita anak	8	14	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan amanat.
Menentukan unsur intrinsik dari tema di cerita anak	9	9	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan tema.
Memilih unsur-unsur intrinsik	10	8	Masih banyak siswa yang belum dapat memilih yang termasuk ke dalam unsur intrinsik.
Menentukan unsur intrinsik dari latar di cerita anak	11	22	Semua siswa sudah dapat menentukan latar tempat pada cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tema di cerita anak	12	20	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan tema dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	13	22	Semua siswa sudah dapat menentukan tokoh utama cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	14	22	Semua siswa sudah dapat menentukan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari penokohan di cerita anak	15	21	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan watak tokoh dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari amanat di cerita anak	16	18	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan amanat dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari penokohan di cerita anak	17	19	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan watak tokoh dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari latar di cerita anak	18	2	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan latar dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	19	21	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan tokoh dalam cerita.
Memilih unsur-unsur intrinsik	20	9	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan unsur intrinsik.
Menentukan unsur intrinsik dari latar di cerita anak	21	20	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan latar kejadian pada cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tema di cerita anak	22	18	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan tema dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari penokohan di cerita anak	23	17	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan penokohan dari cerita.

Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	24	20	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan tokoh dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari penokohan di cerita anak	25	20	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan penokohan dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari amanat di cerita anak	26	10	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan amanat dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	27	17	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan tokoh dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari latar di cerita anak	28	14	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan latar tempat dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari penokohan di cerita anak	29	12	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan penokohan dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari latar di cerita anak	30	15	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan latar dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari latar di cerita anak	31	17	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan latar tempat pada cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tema di cerita anak	32	14	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan tema dari cerita.
Memilih unsur-unsur intrinsik	33	18	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	34	18	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan tokoh yang terdapat dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari penokohan di cerita anak	35	13	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan penokohan dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari amanat di cerita anak	36	14	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan amanat yang dapat diambil dari cerita
Menentukan unsur intrinsik dari penokohan di cerita anak	37	15	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan penokohan dalam cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	38	21	Hampir semua siswa sudah dapat menentukan tokoh dari cerita.

Menentukan unsur intrinsik dari tokoh di cerita anak	39	6	Masih banyak siswa yang belum dapat menentukan tokoh dari cerita.
Menentukan unsur intrinsik dari latar di cerita anak	40	19	Rata-rata siswa sudah dapat menentukan latar waktu dari cerita.

Berdasarkan tabel indikator diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa sudah dapat menentukan unsur intrinsik cerita anak dengan rata-rata adalah 75,8%.

## 2. Kesulitan Siswa Kelas IV dalam Menentukan Unsur Intrinsik Cerita Anak

Dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak siswa rata-rata masih mengalami kesulitan dalam menentukan unsur intrinsik dari teks bacaan cerita anak dari soal tes pilihan ganda yang telah disebarakan kepada siswa.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lovit (dalam Abdurrahman, 2012) ada berbagai penyebab kesulitan belajar, yaitu (1) kekurangan kognitif, (2) kekurangan dalam memori, (3) kekurangan kemampuan melakukan evaluasi, (4) kekurangan kemampuan memproduksi bahasa, dan (5) kekurangan dalam bidang pragmatic atau penggunaan fungsional bahasa. Beberapa indikator yang belum mampu dicapai siswa terutama dalam soal cerita fiksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa kesulitan siswa kelas IV dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak yaitu:

### a. Kekurangan Kognitif

Dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan seperti belum terlalu paham dalam menentukan tema, tokoh, penokohan, latar dan amanat. Dalam mengatasi hal tersebut dapat melakukan gambaran dalam cerita sebagai media pembelajaran, selain itu perlu adanya dorongan dan perhatian dari orang tua saat anak belajar di rumah. Pusat kognitif terletak didalam susunan syaraf pusat, dengan kemampuan untuk mengolah dan menyiapkan informasi yang hampir terbatas jumlahnya.

### b. Kekurangan Kemampuan Menilai

Dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak masih kesulitan belajar dan sering kesulitan dalam menilai kemantapan arti dari suatu kata baru terhadap informasi yang telah mereka peroleh karena kata-kata tersebut baru mereka dengar sehingga

siswa sulit untuk memahami isi dari unsur intrinsik cerita anak yang terdapat dalam pilihan ganda.

c. Kemampuan Siswa Menentukan Pilihan

Kemampuan siswa menentukan pilihan merupakan indikator yang harus dimiliki siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita anak. Dalam indikator ini siswa diarahkan untuk menentukan pilihan dalam mengatasi suatu permasalahan yang terdapat pada soal pilihan ganda. Berdasarkan data yang didapat dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan, terdapat tiga kriteria jawaban, yaitu mudah dalam menentukan pilihan ganda, kurang dalam menentukan pilihan ganda, dan salah dalam menentukan pilihan ganda.

Dari hasil tes soal pilihan ganda yang telah dikerjakan oleh siswa diketahui bahwa kemampuan siswa masih sulit dalam menentukan pilihan jawaban. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum bisa memahami dan menentukan isi dari cerita anak yang terdapat dalam soal tes yang diberikan oleh peneliti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut dilihat dari segi hasil tes soal pilihan ganda siswa memperoleh skor pada kategori baik dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan. Dari 22 siswa terdapat hasil persentase ada 6 siswa atau 0,27% untuk kategori sangat baik, 9 siswa atau 0,42% kategori baik, dan 7 siswa atau 0,31% untuk kategori cukup.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam menentukan unsur intrinsik pada teks bacaan cerita anak kelas IV seperti, kekurangan kognitif, kekurangan kemampuan menilai, kemampuan siswa menentukan pilihan. Berdasarkan hasil wawancara siswa ada sekitar 0,82% atau 18 siswa dapat menjawab pengertian unsur intrinsik dan terdapat 0,72% atau 16 siswa merasa kesulitan dalam menentukan unsur intrinsik, karena kesulitan pada menentukan penokohan dan latar pada cerita.

## DAFTAR PUSTAKA

- AMIR, I. (2018). *Kemampuan Menentukan Unsur-Unsur Intrinsik dalam Cerita Rakyat Bugis Siswa Kelas VIII SMPN 1 Watansoppeng*. [http://eprints.unm.ac.id/9527/1/ARTIKEL\\_ILHAM\\_AMIR\\_1655045006\\_fix\\_ACC.pdf](http://eprints.unm.ac.id/9527/1/ARTIKEL_ILHAM_AMIR_1655045006_fix_ACC.pdf)
- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bule, M. C., Karmini, N. N., & Kartini, N. N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen Burung yang Malang Siswa Kelas IX H Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 3(1), 1–8.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 2, 103–112.
- Hudhana, W. D. (2015). Unsur Intrinsik Cerita Anak untuk Pendidikan Karakter Anak. *Sastra, Pendidikan Karakter dan Industri Kreatif*, 307–313.
- Kurniaman, O., Noviana, E., Teacher, P., Faculty, E., Teacher, O., & Science, E. (n.d.). *AN ANALYSIS OF THE FIFTH GRADE STUDENT 'S ABILITY AT GUGUS I SUKAJADI SUBDISTRICT PEKANBARU IN ANALYZING INTRINSIC ELEMENTS OF SHORT STRORY*. 1–13.
- Liasari, D., & Pulungan, M. (2022). Kemampuan Peserta Didik Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Dongeng Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Muara Enim. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 9(1), 51–61. <https://doi.org/10.36706/jisd.v9i1.17125>
- LIMBONG, J. L., & SUPARMAN. (2016). Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2(1), 12–26.
- Memahami, K., Intrinsik, U., Anak, C., Pertama, M., & Marga, N. (2021). *RAJIN DAN POHON PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH*. 3(1), 1–5.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- No, V., Idola, P., Korean, M. K., Terhadap, P., & Karakter, P. (2021). *WIDYA ACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra Available Online at http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/index* WIDYA ACCARYA: *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*. 12(1), 1–6.
- Pendidikan, J., & Indonesia, D. (2023). *Analisis kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita dongeng si kancil dan buaya kelas iv sekolah dasar*. 7–11.
- Purwanti, D. (2017). *Jurnal Riset Pedagogik*. *Jurnal Riser Pedagogik*, 1(2), 14–20.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Wahyudin, W. (2016). Kemampuan Isi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negri 1 Raha. *Jurnal Bastra*, 6(1), 6.